

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA YANG MATI DAN KHEWAN YANG MATI
SANGAT DIPERLUKAN UNTUK KELANGSUNGAN
HIDUP DI TUJUH LANGI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Desember 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA YANG MATI DAN KHEWAN YANG MATI SANGAT DIPERLUKAN
UNTUK KELANGSUNGAN HIDUP DI TUJUH LANGIT**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di tujuh langit, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di tujuh langit, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di tujuh langit, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiuangkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam sebagai manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentu Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentu Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

**"...ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu:
"Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)**

"...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggal kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di tujuh langit, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di tujuh langit, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

MANUSIA YANG MATI DAN KHEWAN YANG MATI SANGAT DIPERLUKAN UNTUK KELANGSUNGAN HIDUP DI TUJUH LANGIT

Nah, sekarang kita terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: "...*roh Kami menjelma sebagai...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" "...*malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*seribu malaikat yang datang berturut-turut.*" (Al Anfaal : 8: 9)"...*Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "...penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)*

Nah, disini, Allah mendeklarkan, "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" "...*malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*"...*seribu malaikat yang datang berturut-turut.*" (Al Anfaal : 8: 9)"...*Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "...penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)*

Nah, ternyata, Allah telah membuka rahasia bagaimana untuk mempertahankan kelangsungan hidup di "...*tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)*", melalui "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)*

Nah, ada dua faktor yang sangat penting, yang telah dideklarkan oleh Allah, yaitu faktor pertama, adalah "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh manusia yang mati "...*penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)*

Faktor kedua, adalah "...*roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh manusia yang mati "...*penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)*

Nah, dari dua faktor ini, kehidupan di "...*tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* terjamin.

Apa saja yang hidup di "...*tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* akan terjamin kehidupannya.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...yang menjelma sebagai...manusia...(Maryam : 19: 17) menjamin apa saja yang hidup di "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)

Nah, untuk menjaga "...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk: 67: 3) Allah menjadikan"...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"...menjelma...(Maryam : 19: 17)

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?

Jawabannya ada dibalik ayat: "...penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)

Nah, ternyata, ketika manusia mati, karena "...kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12) dipenggal, maka keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dari tubuh manusia yang mati itu.

Timbul lagi pertanyaan selanjutnya,

Mengapa keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dari tubuh manusia yang mati itu ?

Nah jawabannya adalah,

Karena tubuh manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya sangat terbatas, maka atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya yang sudah ada, dipergunakan kembali atau "...menjelma... (Maryam : 19: 17) untuk kelangsungan hidup di "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3).

Nah, ini yang dideklarkan oleh Allah "...Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "...penggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12)

Nah, dengan manusia "...dipenggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12), maka manusia mati.

Nah, disini, manusia yang "...dipenggal kepala mereka...(Al Anfaal : 8: 12) adalah, musuh-musuh utama kaum muslimin, yaitu Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria dan Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Mekkah serta para pasukannya.

Ketika itu, Nabi Muhammad saw sudah berhijrah ke Madinah, dan belum mempunyai kekuatan pasukan perang yang cukup, maka ketika datang ancaman dari luar Madinah, tentu saja, tidak sanggup untuk mempertahankan Madinah dan kaum muslimin yang ada di Madinah, kalau tidak mendapat pertolongan dari Allah melalui "...seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9), dimana "...malaikat adalah...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

Nah, ini rahasia Allah, yang sebagian besar manusia di dunia, termasuk sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti. Manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk

kelangsungan hidup di "...*tujuh langit*...(Al Mulk: 67: 3)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: "...*roh Kami menjelma sebagai manusia yang sempurna*. (*Maryam : 19: 17*) "...*malaikat... seorang laki-laki*...(*Al An'aam : 6: 9*)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*) "...*seribu malaikat yang datang berturut-turut*." (*Al Anfaal : 8: 9*)"...*Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat*: "...*penggal kepala mereka*...(*Al Anfaal : 8: 12*)

Nah, disini, Allah mendeklarkan, "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna*. (*Maryam : 19: 17*) "...*malaikat...seorang laki-laki*...(*Al An'aam : 6: 9*)"...*seribu malaikat yang datang berturut-turut*." (*Al Anfaal : 8: 9*)"...*Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat*: "...*penggal kepala mereka*...(*Al Anfaal : 8: 12*)

Nah, ternyata, Allah telah membuka rahasia bagaimana untuk mempertahankan kelangsungan hidup di "...*tujuh langit*...(Al Mulk: 67: 3), melalui "...*roh Kami menjelma...manusia yang sempurna*. (*Maryam : 19: 17*)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*)"...*penggal kepala mereka*...(*Al Anfaal : 8: 12*)

Nah, ada dua faktor yang sangat penting, yang telah dideklarkan oleh Allah, yaitu faktor pertama, adalah "...*roh Kami*...(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah*...(*Shaad : 38: 72*)"...*menjelma sebagai manusia*...(*Maryam : 19: 17*).

Faktor kedua, adalah "...*roh Kami*...(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah*...(*Shaad : 38: 72*) yang keluar dari tubuh manusia yang mati "...*penggal kepala mereka*...(*Al Anfaal : 8: 12*)

Nah, dari dua faktor ini, kehidupan di "...*tujuh langit*...(Al Mulk: 67: 3) terjamin.

Apa saja yang hidup di "...*tujuh langit*...(Al Mulk: 67: 3) akan terjamin kehidupannya.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "...*roh Kami*...(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah*...(*Shaad : 38: 72*)"...*yang menjelma sebagai manusia*...(*Maryam : 19: 17*) menjamin apa saja yang hidup di "...*tujuh langit*...(Al Mulk: 67: 3) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*tujuh langit...seimbang*...(Al Mulk: 67: 3)

Nah, untuk menjaga "...*tujuh langit...seimbang*...(Al Mulk: 67: 3) Allah menjadikan"...*roh Kami*...(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah*...(*Shaad : 38: 72*)"...*menjelma*...(*Maryam : 19: 17*)

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, "...*roh Kami*...(*Maryam : 19: 17*) atau "...*roh Ku*...(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah*...(*Shaad : 38: 72*) ?

Jawabannya ada dibalik ayat: "...*penggal kepala mereka*...(*Al Anfaal : 8: 12*)

Nah, ternyata, ketika manusia mati, karena "...*kepala mereka*...(*Al Anfaal : 8: 12*) dipenggal, maka keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dari tubuh manusia yang mati

itu.

Timbul lagi pertanyaan selanjutnya,

Mengapa keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dari tubuh manusia yang mati itu ?

Nah jawabannya adalah,

Karena tubuh manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya sangat terbatas, maka atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya yang sudah ada, dipergunakan kembali atau "...menjelma... (*Maryam : 19: 17*) untuk kelangsungan hidup di "...tujuh langit... (*Al Mulk: 67: 3*).

Nah, ini yang dideklarkan oleh Allah "...*Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "...penggal kepala mereka...* (*Al Anfaal : 8: 12*)

Nah, dengan manusia "...*dipenggal kepala mereka...* (*Al Anfaal : 8: 12*), maka manusia mati.

Nah, disini, manusia yang "...*dipenggal kepala mereka...* (*Al Anfaal : 8: 12*) adalah, musuh-musuh utama kaum muslimin, yaitu Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Syria dan Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Mekkah serta para pasukannya.

Ketika itu, Nabi Muhammad saw sudah berhijrah ke Madinah, dan belum mempunyai kekuatan pasukan perang yang cukup, maka ketika datang ancaman dari luar Madinah, tentu saja, tidak sanggup untuk mempertahankan Madinah dan kaum muslimin yang ada di Madinah, kalau tidak mendapat pertolongan dari Allah melalui "...*seribu malaikat yang datang berturut-turut.*" (*Al Anfaal : 8: 9*), dimana "...*malaikat adalah...seorang laki-laki...* (*Al An'aam : 6: 9*)

Nah, ini rahasia Allah, yang sebagian besar manusia di dunia, termasuk sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti. Manusia yang mati dan khewan yang mati sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup di "...tujuh langit... (*Al Mulk: 67: 3*)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se